

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan serta hasilnya (Arikunto, 2006). Peneliti juga akan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab perumusan masalah penelitian.

3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data dapat berasal dari sumber primer yaitu sumber data yang diberikan langsung. Sumber data primer merupakan sumber data yang akan diperoleh peneliti secara langsung dan data yang didapat dari sumber data pertama ketika berada di lokasi atau objek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh berdasarkan dari hasil pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada para responden dan melalui kegiatan observasi terhadap objek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang akan diperoleh peneliti dari sumber kedua atau sumber yang tidak secara langsung peneliti mendapatkan datanya. Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari hasil sumber rujukan penelitian atau dari hasil review dokumen, buku, bahan bacaan, laporan, kasus serta peraturan perundangan yang berhubungan dengan penanggulangan bencana dan pembangunan kolam retensi

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan pengukuran suatu variabel dan menjadi batasan dalam ruang lingkup penelitian yaitu Dampak Sosial Pembangunan Kolam Retensi di Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung agar terdapat kejelasan dan tidak ada kesalahan penafsiran yang berkenaan dengan judul penelitian ini, oleh karena itu definisi operasional tersebut sebagai berikut.

1. Dampak Sosial Pembangunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total jawaban responden berdasarkan pada 3 (tiga) aspek yaitu aspek cara hidup (*way of life*), aspek budaya, dan aspek komunitas.
2. Kolam Retensi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pembangunan yang akan diteliti dampak-dampak sosialnya dan kolam retensi yang menjadi objek penelitian ini adalah kolam retensi

yang telah diresmikan akhir tahun 2022 di kawasan Masjid Al-Jabbar.

3. Kelurahan Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung adalah wilayah yang akan menjadi tempat atau lokasi peneliti melakukan penelitian mengenai dampak sosial pembangunan kolam retensi.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua sumber data yang yang dibutuhkan pada masa penelitian (Saryono, 2011). Populasi menjadi keseluruhan subyek atau obyek yang merupakan perhatian dalam penelitian dan memfokuskan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Yusni Oktaviani, 2015, h.59). Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Kelurahan Cimincrang yaitu sebanyak 815 KK.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total keseluruhan populasi yang memiliki kateristik atau dapat menggambarkan dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* degan pengambilan sampel dari populasi

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari 815 dan menggunakan tingkat presisi sebesar 10% dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti.

Perhitungan dan penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (2009, h.50) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{815}{815 \cdot (0,10 \cdot 0,10) + 1}$$

$$n = \frac{815}{815 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{815}{8,15 + 1}$$

$$n = \frac{815}{9,15} = 89,07 = \mathbf{90}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti bulatkan menjadi sebanyak 90 responden (KK). Adapun tahapan dalam penarikan sampel 90 responden tersebut sebagai berikut.

- a. Menemui tokoh masyarakat untuk setiap RW.
- b. Menyampaikan maksud dan tujuan dalam penarikan sampel yang dibutuhkan.
- c. Melakukan kocokan melalui aplikasi arisan pada jumlah KK yang ada di RW tersebut dan diambil beberapa KK yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden.
- d. Untuk mempermudah peneliti, maka angket yang perlu diisi oleh responden dititipkan kepada tokoh masyarakat dan diambil pada waktu yang telah disepakati bersama.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Alat Ukur

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada alat ukur hingga alat ukur tersebut ketika diaplikasikan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang mana skala pengukuran ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada penggunaan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif

sampai sangat negatif atau dari yang sangat setuju sampai yang sangat tidak setuju. Pada penelitian ini jawaban setiap responden memiliki tingkatan penilaian (*skoring*) sesuai kriteria penilaian. Penilaian diberikan sesuai jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang melihat dan membuktikan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Selain itu, tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, yaitu adanya kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto dalam Dhee, 2023 h.3). Sedangkan, jika tes atau instrument yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Menurut Sugiyono dalam M Rusakamto (2021), untuk menguji validitas dapat dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, dimana jika nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti pertanyaan tersebut valid. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 20 jawaban responden terhadap 51 pernyataan bahwa terdapat 45 pernyataan yang valid.

3. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan cara untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian memiliki instrument yang cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumennya sudah baik (Arikunto dalam Rachel T. Aristiani, 2021 h.31). Menurut Gozali, dalam Avif Muzakir (2020, h. 33) uji reliabilitas sebenarnya alat untuk

mengukur sebuah instrument yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas sebuah tes dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* (r). Adapun rumus *Cronbach Alpha* (r) disajikan pada gambar dibawah ini.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana :

- r = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya pertanyaan
 σ_i = Jumlah varian total (butir)
 σ^2 = Varian total

Gambar 3.1 Rumus rumus *Cronbach Alpha* (r)
 Sumber: E-Journal UIN Jakarta

Kriteria untuk pengujian yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (0,6). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Disimpulkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

1. Uji Reliabilitas pada Aspek Cara Hidup (*Way Of Life*)

Pengambilan keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach's alpha	Kesimpulan
0,6	0,786119622	reliabel

2. Uji Reliabilitas pada Aspek Budaya

Pengambilan keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach's alpha	Kesimpulan
0,6	0,607766865	reliabel

3. Uji Reliabilitas pada Aspek Komunitas

Pengambilan keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach's alpha	Kesimpulan
0,6	0,821725788	reliabel

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik penyebaran angket, observasi dan studi dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan lembaran yang didalamnya berisi pertanyaan yang sudah diberi bobot untuk setiap pilihan jawabannya berkenaan dengan aspek dampak sosial pembangunan kolam retensi yang akan diteliti.

2. Observasi

Menurut Hadi dalam Yusni Oktaviani (2015, hlm.62), observasi merupakan sebuah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses baik biologis maupun psikologis. Bagian terpenting dalam observasi adalah hasil dari proses pengamatan dan ingatan yang telah dilakukan selama di lapangan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan selama

proses penelitian baik saat sebelum pengambilan data, ketika proses pengambilan data maupun setelah pelaksanaan dari pengumpulan data.

Peneliti akan berfokus terhadap aspek yang akan diteliti, yaitu mengamati cara hidup masyarakat akibat pembangunan kolam retensi. Kemudian, melihat dan mempelajari dampak atau perubahan yang terjadi terhadap budaya dan komunitas masyarakat Kelurahan Cimincrang dari adanya pembangunan kolam retensi ketika berada dilapangan atau lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan agar hasil analisis masalah dalam penelitian ini dapat diperkuat dan sesuai dengan kondisi lapangan yaitu di Kawasan Kolam Retensi Masjid Al-Jabbar.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tambahan dan pendukung dari hasil data yang telah dikumpulkan. Studi dokumentasi merupakan teknik yang akan digunakan peneliti dalam melengkapi pemahaman dan informasi mengenai aspek yang diteliti melalui buku bacaan, media elektronik, website, dan penelitian terdahulu.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Rachel (2020, hal.33) analisis deskriptif adalah statistik yang diaplikasikan sebagai penganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa dibuatnya kesimpulan yang berlaku

umum atau generalisasi. Adapun rumusan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dampak sosial pada aspek cara hidup (*way of life*), aspek komunitas, dan aspek komunitas adalah hitungan *range* dan besar interval kelasnya yang terjadi pada rumus dibawah ini.

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = besarnya interval kelas

R = *range* (jumlah skor maksimal-jumlah skor minimal)

K = interval kelas

Klasifikasi skor jawaban adalah sebagai berikut:

Skor maksimal : 3 (dengan asumsi 100%)

Skor minimal : 1 (dengan asumsi 33,33%)

Besar interval kelas dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\sum \text{skor max} - \sum \text{skor min}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{100\% - 33,33\%}{3} = 22,22\%$$

Penentuan kategori variabel aspek cara hidup (*way of life*), budaya, komunitas, dan dampak sosial pembangunan kolam retensi ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Range Kategori Kelas Variabel

No	Range Kelas	Kategori
1	Skor 77,78% - 100%	Tinggi
2	Skor 55,56% - 77,77%	Sedang
3	Skor 33,33% - 55,55%	Rendah

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah

1. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal dalam penelitian ini disajikan pada matrik dibawah.

Tabel 3.2 Matrik Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																										
	Fe		Maret					April					Mei					Juni					Juli				
	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Persiapan																											
a. Pengajuan Judul	■	■	■																								
b. Penjajakan	■	■	■																								
c. Penyusunan Proposal			■	■																							
d. Seminar Proposal					■																						
e. Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■											
f. Pengajuan Surat Izin																	■	■									
Pelaksanaan																											
a. Pengumpulan Data																											
b. Pengelolaan Data																											
c. Analisa Data																											
Penulisan Laporan																											
Sidang Skripsi																											
Perbaikan																											

Sumber: Penulis, 2023

2. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini merujuk pada pendapat Ali,

M. dalam Riza Hidayat, 2014 antara lain sebagai berikut

a. Fase Perencanaan

- 1) Merumuskan Masalah
- 2) Mengadakan Studi Pendahuluan

- 3) Menentukan Sample Penelitian
 - 4) Menyusun Rancangan Penelitian
 - 5) Menentukan Dan Merumuskan Alat Penelitian
- b. Fase Pelaksanaan Penelitian
- 1) Pengumpulan Data
 - 2) Pengolahan Atau Analisis Data
- c. Fase Penulisan Laporan